

ABSTRAK

Muhammad Asri Aidid : **Telaah Atas Argumentasi Penolakan Abu Al-Mu'in Al-Nasafi Al-Hanafi Terhadap Hadits Syu'ab Al-Iman**
NIM. 2230080077
(Analisis Kritik Hadits Dan Implikasinya Terhadap Konstruksi Doktrinal Konsep Iman Dalam Tradisi Teologis Madzhab Hanafi)

Penelitian ini mengkaji argumentasi penolakan Abu Al-Mu'in Al-Nasafi Al-Hanafi terhadap hadits Syu'ab Al-Iman serta implikasinya terhadap konstruksi doktrinal konsep iman dalam tradisi teologis madzhab Hanafiyah. Fokus utama penelitian adalah analisis kritis terhadap argumentasi Al-Nasafi yang menolak keabsahan hadits tersebut dengan alasan adanya keraguan perawi dalam menyebutkan jumlah cabang iman, serta klaimnya bahwa hadits ini bertentangan dengan Al-Qur'an. Studi ini mengungkap bahwa penolakan tersebut didorong oleh sikap taqlid dan fanatisme madzhab, bukan berdasarkan metodologi kritik hadits yang valid. Hal ini berimplikasi serius terhadap konstruksi doktrinal konsep iman dalam madzhab Hanafi yang cenderung mengadopsi pemahaman Murji'ah dengan mengeluarkan amal dari hakikat iman dan menolak konsep bertambah-berkurangnya iman. Posisi ini bertentangan dengan pandangan mayoritas ulama ahli hadits seperti Malik, Al-Syafi'i, Ahmad, Al-Awza'i, dan lainnya yang menegaskan bahwa iman mencakup perkataan dan perbuatan, serta dapat bertambah dengan ketaatan dan berkurang dengan kemaksiatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kritik hadits dan analisis teologis-historis untuk menunjukkan bahwa penolakan tersebut tidak memiliki landasan ilmiah yang kuat, serta mengakibatkan penyimpangan dari konsensus ulama Ahlussunnah tentang hakikat iman. Temuan penelitian menunjukkan adanya problematika metodologis dalam tradisi teologis madzhab Hanafi yang mendahulukan klaim-klaim rasional di atas otoritas hadits shahih, sehingga berdampak pada konstruksi doktrinal yang tidak sejalan dengan pemahaman salaf dalam masalah iman.

Kata Kunci: Abu Al-Mu'in Al-Nasafi, Syu'ab Al-Iman, Kritik Hadits, Madzhab Hanafi, Konsep Iman

ABSTRACT

Muhammad Asri Aidid : **Study of Abu al-Mu'in al-Nasafi al-Hanafi's**
NIM. 2230080077 : **Rejection of the Hadith of Shu'ab al-Iman**
(A Hadith Criticism Analysis and Its
Implications for the Doctrinal Construction of
the Concept of Faith in the Theological
Tradition of the Hanafi School)

This research examines the argumentation of Abu Al-Mu'in Al-Nasafi Al-Hanafi in rejecting the hadith of Shu'ab Al-Iman and its implications for the doctrinal construction of the concept of faith in the theological tradition of the Hanafi school. The main focus of the research is a critical analysis of Al-Nasafi's argumentation, which rejects the authenticity of this hadith on the grounds of the narrator's uncertainty in mentioning the number of branches of faith, as well as his claim that this hadith contradicts the Qur'an. This study reveals that such rejection was driven by taqlid (blind following) and school fanaticism, rather than based on valid hadith criticism methodology. This has serious implications for the doctrinal construction of the concept of faith in the Hanafi school, which tends to adopt the Murji'ah understanding by excluding deeds from the essence of faith and rejecting the concept of faith's increase and decrease. This position contradicts the view of the majority of hadith scholars such as Malik, Al-Shafi'i, Ahmad, Al-Awza'i, and others who affirm that faith encompasses both words and deeds, and can increase with obedience and decrease with disobedience. This research employs hadith criticism and theological-historical analysis approaches to demonstrate that such rejection lacks strong scientific foundation and results in deviation from the consensus of Ahlus Sunnah scholars regarding the nature of faith. The research findings indicate methodological problems in the Hanafi school's theological tradition that prioritizes rational claims over the authority of authentic hadith, thus impacting doctrinal construction that is inconsistent with the understanding of the salaf regarding matters of faith.

Keywords: Abu Al-Mu'in Al-Nasafi, Shu'ab Al-Iman, Hadith Criticism, Hanafi School, Concept of Faith

الملخص

**Muhammad Asri Aidid : دراسة في حجج أبي المعين النسفي الحنفي في رفض حديث
شعب الإيمان
NIM. 2230080077
(تحليل نقد الحديث وآثاره على البناء العقدي لمفهوم الإيمان
في التقليد الكلامي للمذهب الحنفي)**

يتناول هذا البحث دراسة تحليلية نقدية لحجج أبي المعين النسفي الحنفي في رد حديث شعب الإيمان وآثارها في البناء العقدي لمفهوم الإيمان في التراث الكلامي للمذهب الحنفي. ويركز البحث على تحليل نقدي لحجج النسفي في رد صحة هذا الحديث بسبب تردد الراوي في عدد شعب الإيمان، وادعائه مخالفة الحديث للقرآن الكريم. وتكشف هذه الدراسة أن هذا الرد كان مدفوعاً بالتقليد والتعصب المذهبي، وليس مبنياً على منهجية نقد الحديث الصحيحة. وقد أدى هذا إلى آثار خطيرة في البناء العقدي لمفهوم الإيمان عند الحنفية، حيث مالوا إلى تبني فهم المرجئة بإخراج العمل من حقيقة الإيمان ورفض مبدأ زيادة الإيمان ونقصانه. وهذا الموقف يخالف رأي جمهور علماء الحديث كمالك والشافعي وأحمد والأوزاعي وغيرهم الذين أكدوا أن الإيمان قول وعمل، يزيد بالطاعة وينقص بالمعصية. يعتمد البحث على منهج النقد الحديثي والتحليل العقدي التاريخي لإثبات أن هذا الرد يفتقر إلى الأساس العلمي المتين، وأدى إلى الانحراف عن إجماع علماء أهل السنة في حقيقة الإيمان. وتشير نتائج البحث إلى وجود إشكالية منهجية في التراث الكلامي للمذهب الحنفي الذي يقدم الدعاوى العقلية على حجية الحديث الصحيح، مما أثر في البناء العقدي الذي لا يتوافق مع فهم السلف في مسائل الإيمان. الكلمات المفتاحية: أبو المعين النسفي، شعب الإيمان، نقد الحديث، المذهب الحنفي، مفهوم الإيمان

